

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang menggunakan desain pendekatan *cross sectional* dan metode analisa data sekunder. Penelitian ini menganalisis hubungan antara variabel nilai pretes dengan variabel nilai ujian keterampilan klinis mahasiswa tahap akademik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan semua elemen atau individu darimana data atau informasi akan dikumpulkan (Nasir, 2011). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2008, 2009, 2010 dan 2011 yang telah mengikuti mata kuliah pembelajaran keterampilan klinis Konservasi Gigi 2 dan ujian keterampilan klinis Konservasi Gigi 2 dengan total jumlah mahasiswa 356 mahasiswa. Populasi ini dipilih karena peneliti akan menggunakan nilai hasil pretes Konservasi Gigi 2 dan nilai hasil ujian keterampilan klinis pada akhir blok tersebut.

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian populasi yang diambil dengan cara tertentu, dimana pengukuran dilakukan (Sugiyono, 2009

dalam Nasir, 2011). Jenis teknik sampling yang digunakan adalah total sampling atau sampling jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel utama. Pada penelitian ini, besar sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 356 mahasiswa.

4.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

4.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan dasar untuk menentukan sampel dalam penelitian dan dijadikan sebagai pertimbangan ilmiah (Nasir, 2011). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa FKG UB angkatan 2008, 2009, 2010 dan 2011.
- b. Telah menempuh mata kuliah keterampilan klinis Konservasi Gigi 2 dan memiliki nilai pretes yang diujikan pada awal pembelajaran keterampilan klinis.
- c. Telah mengikuti ujian keterampilan klinis Konservasi Gigi 2 dan memiliki nilai ujian yang masih murni (sebelum remidiasi).

4.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria untuk mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi (Nasir, 2011). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya yang tidak aktif dalam perkuliahan atau tidak mengikuti mata kuliah pembelajaran keterampilan klinis Konservasi Gigi 2 sehingga tidak mempunyai nilai yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1 Nilai Pretes

Nilai pretes Konservasi Gigi 2 dilihat melalui nilai pretes kegiatan keterampilan klinis mahasiswa tahap akademik FKG UB yakni angkatan 2008, 2009, 2010 dan 2011 pada blok tersebut.

4.4.2 Nilai Ujian Keterampilan Klinis

Nilai ujian keterampilan klinis Konservasi Gigi 2 mahasiswa tahap akademik FKG UB angkatan 2008, 2009, 2010 dan 2011.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya Malang.

4.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2016 – Januari 2017.

4.6 Definisi Operasional

4.6.1 Nilai pretes

Nilai pretes merupakan angka yang menunjukkan hasil evaluasi dalam bentuk tes esai pada awal pertemuan pembelajaran keterampilan klinis. Pada blok Konservasi Gigi 2, pretes dilakukan hanya 1 kali pada pertemuan pertama yang mengacu materi Konservasi Gigi 2 (Endodonsia). Pengambilan nilai pretes ini menjadi alat ukur dalam penelitian ini. Jawaban pretes dari setiap mahasiswa

akan dinilai oleh dosen yang menjadi instruktur / pembimbing. Nilai pretes dari setiap mahasiswa angkatan 2008, 2009, 2010, dan 2011 diambil dari akademik FKG UB dengan persetujuan dari dosen penanggung jawab pembelajaran keterampilan klinis Konservasi Gigi

2. Skala data yang didapat berupa interval.

4.6.2 Nilai ujian keterampilan klinis

Nilai ujian keterampilan klinis merupakan angka yang menunjukkan hasil evaluasi dalam bentuk penampilan terstruktur yang didapatkan dari hasil ujian keterampilan klinis yang dilaksanakan pada akhir blok. Pada setiap tahap dari pelaksanaan ujian keterampilan klinis akan dinilai langsung oleh dosen yang menjadi penguji. Nilai ujian keterampilan klinis mahasiswa tahap akademik FKG UB angkatan 2008, 2009, 2010 dan 2011 pada blok ini menjadi alat ukur penerapan pretes pada penelitian ini. Nilai ujian diambil dari akademik FKG UB dengan persetujuan dari dosen penanggung jawab pembelajaran keterampilan klinis Konservasi Gigi 2. Skala ukur yang digunakan berupa interval.

4.7 Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data sekunder yakni data nilai pretes Konservasi Gigi 2 dan data nilai ujian keterampilan klinis Konservasi Gigi 2 mahasiswa angkatan 2008, 2009, 2010 dan 2011 yang diambil dari bagian akademik FKG UB.

4.8 Analisis Data

Tabel 4.1 Cara Penyajian Data

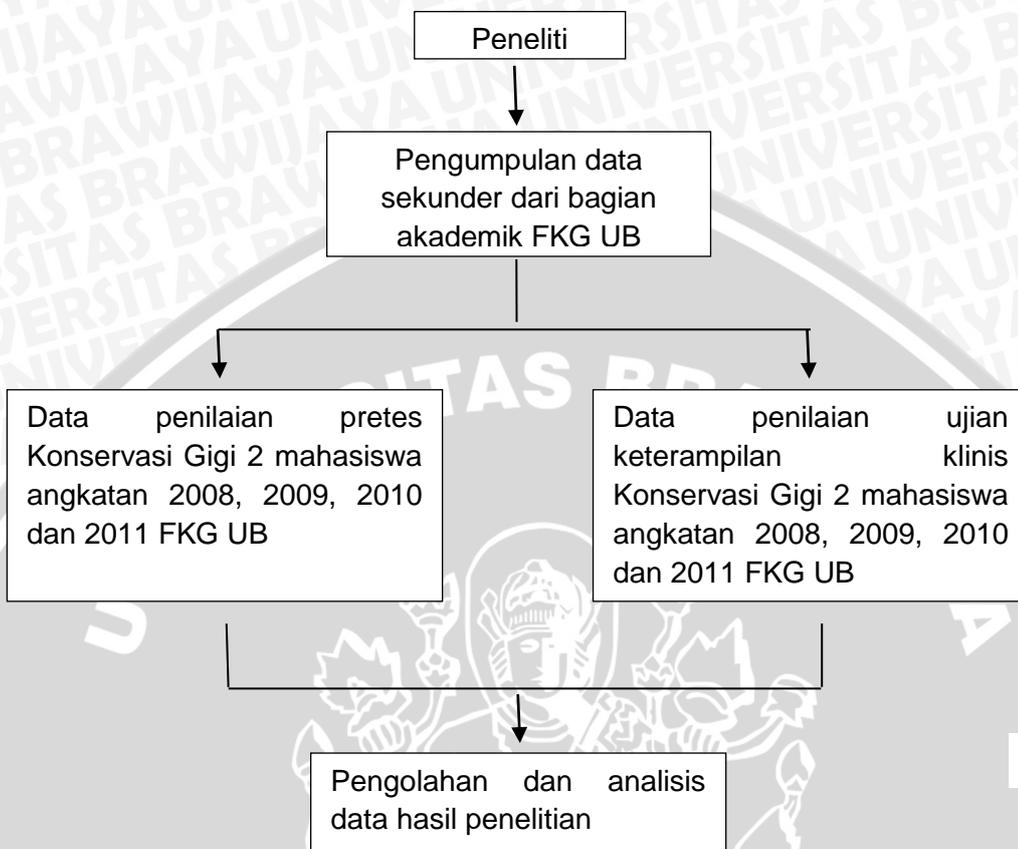
Mahasiswa	Nilai pretes	Nilai ujian keterampilan klinis
1.		
2.		
-		
356.		
Total		

Uji yang digunakan pertama kali ialah uji normalitas data. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini dipilih uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai uji normalitas data.

Selanjutnya, uji yang digunakan adalah uji korelasi. Ketika hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, maka data diuji dengan uji parametrik yaitu uji Korelasi *Pearson Product Moment*. Dari uji tersebut dapat diketahui bagaimana hubungan kedua variabel tersebut. Hasil ujinya dapat memberikan hasil korelasi yang negatif atau korelasi yang positif.

Ketika hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal, maka dilakukan uji non parametrik yaitu uji korelasi *Spearman*.

4.9 Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian

